

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sutedi (2009: 16) menyatakan penelitian adalah suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis dan logis dalam upaya mengkaji, memahami, dan menemukan jawaban dari suatu masalah. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam kegiatan penelitian, Sutedi (2009: 53) mengemukakan bahwa metode merupakan cara atau prosedur yang bersifat sistematis yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan keputusan. Adapun menurut Djahiri (dalam Heriawan, 2012: 73) metode adalah upaya atau reka upaya melaksanakan atau mencapai sesuatu dengan menggunakan sejumlah teknik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009: 58). Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Secara umum, langkah kerja yang dilakukan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut (Sutedi, 2009: 58):

1. memilih dan merumuskan masalah;
2. menentukan jenis data dan prosedur pengumpulannya;
3. menganalisa data;
4. menyimpulkan; dan

5. membuat laporan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2009: 117) memaknai populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009: 118). Menurut Sutedi (2009: 179) sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik random yaitu memilih sampel dari populasi dengan cara acak.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009: 155). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan non tes.

1. Tes tertulis

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi,

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif yakni berupa soal pilihan ganda dan menjodohkan, sedangkan untuk tes subjektif adalah membuat kalimat.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Soal *Owabi Hyougen Sumimasen*

Owabi Hyougen	Indikator		Nomor Soal
Sumimasen	Makna	Kemampuan memilih makna <i>sumimasen</i> yang memiliki arti “maaf”.	I. 2, 3, 8, 9, 14
		Kemampuan memilih makna <i>sumimasen</i> yang memiliki arti “permisi”.	I. 4, 6, 7, 13,
		Kemampuan memilih makna <i>sumimasen</i> yang memiliki arti “terima kasih”.	I. 1, 5, 10, 11, 12, 15
	Fungsi	Kemampuan memilih dan membuat kalimat dengan menggunakan “sumimasen” sebagai <i>shazai hyougen</i> .	II. 3 III. 1 (esai)
		Kemampuan memilih dan membuat kalimat dengan menggunakan “sumimasen” sebagai <i>kansha hyougen</i> .	II. 2 III. 2 (esai)
		Kemampuan memilih dan membuat kalimat dengan menggunakan “sumimasen”	II. 5 III. 3 (esai)

		sebagai <i>irai hyougen</i>	
		Kemampuan memilih dan membuat kalimat dengan menggunakan “sumimasen” sebagai <i>yobikake</i>	II. 1 III. 4 (esai)
		Kemampuan memilih dan membuat kalimat dengan menggunakan “sumimasen” sebagai <i>kotowari hyougen</i> .	II. 4 III. 5 (esai)

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2009: 199).

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 10 butir pertanyaan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti (Sutedi, 2009: 164). Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Penyebaran angket dilakukan setelah responden melaksanakan tes yang diberikan. Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Angket Tentang *Owabi Hyougen Sumimasen*

No.	Aspek yang diamati	Nomor Soal
1.	Lama pengalaman belajar bahasa Jepang	1

2.	Pengetahuan mengenai owabi hyougen secara umum	2, 3, 4
3.	Pengetahuan mengenai owabi hyougen “ <i>sumimasen</i> ”	5, 6
4.	Kesulitan dalam memahami makna dan penggunaan owabi hyougen “ <i>sumimasen</i> ”	7, 8
5.	Faktor penyebab terjadinya kesulitan dalam memahami makna dan penggunaan owabi hyougen “ <i>sumimasen</i> ”	9
6.	Solusi mengatasi kesulitan dalam memahami makna dan fungsi owabi hyougen “ <i>sumimasen</i> ”	10

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka/studi literatur mengenai ungkapan permintaan maaf *sumimasen* khususnya mencari makna dan penggunaannya (fungsi).
2. Mengumpulkan data berupa kalimat (*jitsurei*) dan membuat kalimat (*sakurei*) untuk dijadikan sumber penelitian.
3. Menyusun instrumen berupa tes untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap ungkapan permintaan maaf (*owabi hyougen*) *sumimasen* dan instrumen non-tes berupa angket.
4. Mengkonsultasikan instrumen penelitian dengan pembimbing.
5. Melakukan ujicoba terhadap 10 orang sampel guna mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.
6. Melakukan *expert judgement* kepada dosen atau *native speaker* mengenai instrumen penelitian yang telah diujicobakan.
7. Melakukan pengambilan data dengan memberikan tes dan angket kepada sampel.

8. Mengolah data hasil tes dan angket.
9. Melakukan analisis data.
10. Menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Dalam hal ini penulis mengumpulkan berbagai materi dan teori yang mendukung dan relevan dengan masalah penelitian. Studi pustaka ini bersumber dari buku-buku, catatan-catatan, jurnal-jurnal dan dokumentasi tertulis lainnya serta sumber unduhan yang didapat dari internet.

b. Studi Lapangan (Tes)

Pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan tes kepada mahasiswa jurusan bahasa Jepang tingkat II sebanyak 30 orang. Tes berupa tes tertulis dengan jumlah 25 butir soal, 15 butir soal pilihan ganda, 5 butir soal menjodohkan, dan 5 butir soal esai serta angket untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari responden.

Data-data tersebut dilakukan dikumpulkan dengan cara *one shoot model*, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada satu waktu. Adapun waktu pengumpulan data dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Mei 2014.

2. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tes

- 1) Memeriksa jawaban benar dan salah untuk setiap bentuk soal.
- 2) Menghitung jawaban benar dan salah.

- 3) Menyusun frekuensi dan presentase jawaban benar dan salah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

- 4) Mengubah skor mentah menjadi nilai standar 100 dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{N}{S} \times 100$$

Keterangan:

R : nilai yang dicari

N : skor mentah

S : skor ideal

- 5) Menghitung tingkat kemampuan pemahaman tiap aspek berdasarkan hasil tes, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum R}{S \times 100} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase tingkat kemampuan

$\sum R$: jumlah skor standar

S : jumlah responden

- 6) Menghitung tingkat pemahaman mahasiswa secara keseluruhan, dengan mencari nilai rata-rata dari setiap presentase aspek

kemampuan menggunakan standar penilaian UPI, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Penafsiran Standar Penilaian

Angka (%)	Keterangan
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
66-75	Cukup
56-65	Kurang
46-55	Sangat Kurang
36-45	Buruk
0-35	Sangat Buruk

7) Melakukan interpretasi serta kesimpulan

b. Angket

Data hasil angket yang telah diperoleh diolah dengan cara berikut:

1) Menghitung frekuensi dan persentase jawaban dari setiap nomor pertanyaan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase jawaban

f : frekuensi jawaban

x : jumlah responden

- 2) Menyusun tabel frekuensi dan presentase jawaban tiap-tiap pertanyaan.
- 3) Menganalisis dan menginterpretasikan jawaban sampel tiap nomor pertanyaan.

Tabel 3.4

Tabel Pedoman Penafsiran Angket

Jumlah responden(%)	Interpretasi
0	Tidak seorang pun
1-5	Hampir tidak ada
6-25	Sebagian Kecil
26-49	Hampir setengahnya
50	Setengahnya
51-75	Lebih dari setengahnya
76-95	Sebagian besar
96-99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

(Arikunto, 2006: 263)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009: 173). Sudjana (dalam Sutedi, 2009: 157) menyebutkan bahwa validitas suatu alat ukur bermacam-macam yaitu ada validitas isi, validitas konstruk, validitas ramalan dan validitas kesamaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Suryabrata (2010: 61) mengatakan bahwa validitas isi ditegakkan pada langkah telaah dan revisi butir pertanyaan berdasarkan pendapat profesional (*professional judgement*). Dalam hal ini penulis melakukan validitas isi dengan dosen pembimbing dan dosen ahli. Sedangkan untuk validitas konstruk penulis melakukan analisis terhadap tingkat kesukaran dan daya pembeda setiap soal.

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisis butir soal adalah membagi kelompok atas dan kelompok bawah dengan ketentuan sebagai berikut:

Kelompok atas	$27,5\% \times N = 2,75 = 3$ di luar sampel
Kelompok menengah	$45\% \times N = 4,5 = 4$ di luar sampel
Kelompok bawah	$27,5\% \times N = 2,75 = 3$ di luar sampel

a. Tingkat Kesukaran Instrumen Tes

1) Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Bagian I dan II

Rumus Tingkat Kesukaran Pilihan Ganda

$$TK = \frac{BA+BB}{N} \quad (\text{Sutedi, 2009: 214})$$

Keterangan:

TK : tingkat kesukaran

BA : jumlah jawaban benar kelompok atas

BB : jumlah jawaban benar kelompok bawah

N : jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Penafsirannya:

TK : 0,00 ~ 0,25 = sukar

TK : 0,26 ~ 0,75 = sedang

TK : 0,76 ~ 1,00 = mudah

Tabel 3.5

Tingkat Kesukaran Soal Bagian I (PG)

No Soal	Koefisien	TK
1.	0,5	Sedang
2.	0,5	Sedang
3.	0,67	Sedang
4.	0,5	Sedang
5.	0,5	Sedang
6.	0,5	Sedang
7.	0,67	Sedang
8.	0,33	Sedang
9.	0,33	Sedang
10.	0,83	Mudah
11.	0,33	Sedang
12.	0,67	Sedang
13.	0,83	Mudah
14.	0,67	Sedang
15.	0,83	Mudah

No Soal	Koefisien	TK
1.	0,5	Sedang
2.	0,33	Sedang
3.	0,67	Sedang
4.	0,67	Sedang
5.	0,83	Mudah

Tabel 3.6
Tingkat
Soal

Kesukaran
Bagian II

2) Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Bagian III

Rumus Tingkat Kesukaran Butir Soal Esai

$$TK = \frac{SkA + SkB - (2n \times Skmin)}{2n \times (Skmax - Skmin)}$$

Neti Neliana, 2014

Analisis Tingkat Pemahaman Owabi Hyougen Sumimasen Dari Segi Makna Dan Penggunaan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sutedi, 2009: 216)

Keterangan:

TK : tingkat kesukaran

SkA : jumlah skor jawaban kelompok atas

SkB : jumlah skor jawaban kelompok bawah

n : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Sk.mak : skor maksimal

Sk.min : skor minimal

Penafsirannya:

TK : 0,00 ~ 0,25 = sukar

TK : 0,26 ~ 0,75 = sedang

TK : 0,76 ~ 1,00 = mudah

Tabel 3.7

Tingkat Kesukaran Soal Bagian III (Esai)

No Soal	Koefisien	TK
1.	0,5	Sedang
2.	0,33	Sedang
3.	0,67	Sedang
4.	0,67	Sedang
5.	0,83	Mudah

b. Daya Pembeda Instrumen Tes

1) Daya Pembeda Instrumen Tes Bagian I dan II

Rumus Daya Pembeda Pilihan Ganda

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$

Neti Neliana, 2014

Analisis Tingkat Pemahaman Owabi Hyougen Sumimasen Dari Segi Makna Dan Penggunaan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sutedi, 2009: 214)

Keterangan:

- DP : daya pembeda
BA : jumlah jawaban benar kelompok atas
BB : jumlah jawaban benar kelompok bawah
N : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Penafsirannya:

- TK : 0,00 ~ 0,25 = rendah (lemah)
TK : 0,26 ~ 0,75 = sedang
TK : 0,76 ~ 1,00 = tinggi (kuat)

Tabel 3.8
Daya Pembeda Soal Bagian I (PG)

No Soal	Koefisien	DP
1.	0,33	Sedang
2.	0,33	Sedang
3.	0,67	Sedang
4.	0,33	Sedang
5.	0,33	Sedang
6.	0,33	Sedang
7.	0,67	Sedang
8.	0,67	Sedang
9.	0,67	Sedang
10.	0,33	Sedang
11.	0,67	Sedang
12.	0,67	Sedang
13.	0,33	Sedang

14.	0,67	Sedang
15.	0,33	Sedang

Tabel 3.9
Daya Pembeda Soal Bagian II

No Soal	Koefisien	DP
1.	0,33	Sedang
2.	0,67	Sedang
3.	0,67	Sedang
4.	0,67	Sedang
5.	0,33	Mudah

2) Daya Pembeda Instrumen Tes Bagian III

Rumus Daya Pembeda Pilihan Ganda

Neti Neliana, 2014

Analisis Tingkat Pemahaman Owabi Hyougen Sumimasen Dari Segi Makna Dan Penggunaan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$DP = \frac{SkA - SkB}{n (Sk_{mak} - Sk_{min})}$$

(Sutedi, 2009: 217)

Keterangan:

DP : daya pembeda

SkA : jumlah skor jawaban kelompok atas

SkB : jumlah skor jawaban kelompok bawah

n : jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Sk.mak : skor maksimal

Sk.min : skor minimal

Tabel 3.10

Daya Pembeda Soal Bagian III (Esai)

No Soal	Koefisien	DP
1.	0,67	Baik
2.	0,33	Cukup
3.	0,33	Cukup
4.	0,33	Cukup
5.	0,33	Cukup

2. Uji Reliabilitas

Sutedi (2009: 220) mengemukakan bahwa perangkat tes dikatakan memiliki reliabilitas jika dapat mengukur secara ajeg, artinya meskipun berkali-kali tes tersebut digunakan pada sampel yang sama dengan waktu yang tidak terlalu lama, akan menghasilkan data yang sama pula. Dalam reliabilitas ada dua macam, yaitu reliabilitas eksternal dan internal.

Reliabilitas eksternal dapat dilakukan dengan cara tes ulang atau membandingkan dengan perangkat tes yang lain (ekuivalensi), sedangkan reliabilitas internal dapat diukur dengan cara teknik belah dua atau dengan menggunakan *Kuder - Richardson* KR 20 dan KR 21.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik belah dua, yaitu dengan cara membagi dua jawaban yang diberikan oleh tiap sampel berdasarkan pada soal yang bernomor ganjil (sebagai variabel X) dan soal yang bernomor genap (sebagai variabel Y), kemudian dicari angka korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sutedi, 2009: 220)

Dengan menggunakan rumus di atas, angka korelasi yang diperoleh hanya berlaku untuk separuh tes, maka harus dilanjutkan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{2 \times r}{1 + r}$$

(Sutedi, 2009: 222)

Tabel 3.11

Tabel Penafsiran Angka Korelasi

Rentang Angka Korelasi	Tafsiran
0,00 ~ 0,20	Sangat rendah
0,21 ~ 0,40	Rendah

0,41 ~ 0,60	Sedang
0,61 ~ 0,80	Kuat
0,81 ~ 1,00	Sangat kuat

Tabel 3.12

Tabel Persiapan Perhitungan Uji Reliabilitas

N	X (Skor Ganjil)	Y (Skor Genap)	XY	X ²	Y ²
1	7	6	42	49	36
2	7	5	35	49	25
3	6	4	24	36	16
4	5	5	25	25	25
5	4	5	20	16	25
6	4	5	20	16	25
7	5	4	20	25	16
8	5	2	10	25	4
9	4	2	8	16	4
10	4	2	8	16	4
Σ	51	40	212	273	180

Berdasarkan rumus di atas, hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{10.212 - (51)(40)}{\sqrt{[10.273 - (51)^2][10.180 - (40)^2]}} \\
 &= \frac{2.120 - 2.040}{\sqrt{[2.730 - 2.601][1.800 - 1.600]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{80}{\sqrt{[129][200]}} \\
&= \frac{80}{\sqrt{25.800}} \\
&= \frac{80}{160,62} \\
&= 0,49
\end{aligned}$$

Setelah diperoleh angka korelasi 0,49, kemudian mencari angka korelasi penuh dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r &= \frac{2 \times r}{1+r} \\
&= \frac{2 \times 0,49}{1+ 0,49} \\
&= \frac{0,98}{1,49} \\
&= 0,66
\end{aligned}$$

Angka korelasi penuh yang diperoleh adalah 0,66 dan jika di korelasikan dengan tabel penafsiran angka korelasi (lihat tabel 3.11), maka instrumen tes yang digunakan termasuk reliabel kuat.